

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kasus isolasi sosial di desa Joton, Jogonalan, Klaten, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian data dapat disimpulkan dari kasus adalah data subjektif klien mengatakan tidak malu saat berkenalan dan melakukan aktivitas di luar rumah. Data objektif yang dapat disimpulkan ada kontak mata dengan lawan bicara, berani minta tolong dan menjawab pertanyaan orang lain.
2. Diagnosa keperawatan pada kasus yang diambil ada 3 diagnosa keperawatan, yaitu isolasi sosial, regimen terapeutik tidak efektif dan defisit perawatan diri. Dari beberapa diagnosa tersebut diprioritaskan diagnosa keperawatan isolasi sosial dan diagnosa keperawatan tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada.
3. Intervensi dilakukan kepada klien sesuai dengan diagnosa yang muncul yaitu intervensi untuk prioritas masalah keperawatan isolasi sosial. Dilakukan selama 11 kali interaksi dalam waktu 20 menit untuk setiap interaksi.
4. Implementasi keperawatan kasus dilakukan sesuai dengan kemampuan klien dan skill yang dimiliki peneliti. Implementasi klien isolasi sosial sudah mampu sampai mengevaluasi latihan berkenalan, bicara saat melakukan kegiatan harian, bersosialisasi (meminta sesuatu dan menjawab pertanyaan).
5. Evaluasi pada diagnosa keperawatan klien mampu berkenalan, menjawab pertanyaan orang lain, dan tetapi belum dapat berbicara dengan kata minta tolong

Keberhasilan asuhan keperawatan pada klien dengan isolasi sosial dipengaruhi beberapa faktor salah satunya dukungan keluarga, karena dengan keluarga dapat mewujudkannya keberhasilan sembuh seperti memberi bantuan berupa dukungan emosional, materi, nasehat, informasi, dan penilaian positif yang sering disebut dengan dukungan keluarga.

## **B. Saran**

### **1. Puskesmas**

Meningkatkan hubungan kerjasama berupa dukungan dengan keluarga klien, karena dengan adanya dukungan dari keluarga klien yang mengalami isolasi sosial akan lebih merasa diperhatikan dan resiko untuk terjadi kekambuhan dapat dihindari.

### **2. Perawat**

Mengetahui tindakan yang tepat dan komprehensif pada klien isolasi sosial sehingga meningkatkan hubungan terapeutik yang nantinya dapat membantu kesembuhan klien.

### **3. Kader**

Mengetahui dan dapat melakukan tindakan untuk mengatasi masalah klien isolasi sosial

### **4. Keluarga**

Keluarga dalam memberikan perawatan kepada klien mampu mengurangi terjadinya kekambuhan pada klien akibat dari sikap yang salah.

### **5. Klien**

Klien dapat melakukan kegiatan bersosialisasi secara mandiri setelah melakukan latihan.